



Menara Komunikasi Dibatasi

Hanya 55 Unit, Dijamin Lebih Aman dan Indah

YOGYAKARTA (SINDO) – Jumlah menara komunikasi di Kota Yogyakarta dibatasi sebanyak 55 unit. Pembatasan ini hasil *share plane* menara bersama antara pemkot dengan pihak ketiga.

Anggota tim pembahasan menara bersama dari unsur Dinas Perizinan Suwaryanto mengatakan, dari 55 menara yang nantinya terpancang di Kota Yogyakarta, 35 menara di antaranya akan direalisasikan 2009 mendatang. Sisanya akan dibangun secara bertahap hingga 2013.

"Saat ini pembicaraan mengarah kepada titik-titik mana saja yang akan didirikan menara. Selain itu, kami juga mencari lokasi yang

nantinya didirikan untuk *tower kamufase*," ujarnya.

Yang dimaksud *tower kamufase*, jelas dia, yaitu menara yang mengedepankan estetika dan keindahan. Model menara kamufase ini bentuknya nanti bermacam-macam. Ada yang menyerupai pohon, joglo, menara masjid atau gereja. "Tapi tidak semuanya akan dibangun kamufase. Kami petakan di daerah-daerah yang menjadi kawasan wisata saja, seperti yang ber-

dekatan dengan Malioboro dan sekitarnya," terangnya.

Diketahui, pengelolaan menara telekomunikasi di Kota Yogyakarta diserahkan PT Indonesia Tower. Perusahaan tersebut memenangkan tender yang diselenggarakan pemkot beberapa waktu lalu. Rencananya, sampai akhir Oktober nanti, antara pemkot dan PT Indonesia Tower akan membahas klausul-klausul yang dibutuhkan dalam nota kerja sama.

Lebih jauh, Suwaryanto mengutarakan, saat ini di Kota Yogyakarta terpancang 109 menara. Sebagian diantaranya berizin, sebagian lainnya tidak berizin. Dengan adanya aturan pembatasan,

kata dia, ada tiga opsi yang disiapkan bagi menara-menara lama. Opsi pertama, menara yang masih layak dan sesuai standar akan digunakan kembali. Opsi berikutnya, seluruh menara lama akan dirobohkan dan didirikan menara baru yang lebih elegan.

"Tower yang baru tidak menggunakan rangka-rangka yang besar, tapi mempunyai tingkat keamanan lebih tinggi," terangnya.

Direktur Operasional PT Indonesia Tower Abdul Satar mengatakan, pihaknya telah berkomitmen membuat menara-menara di Kota Yogyakarta lebih aman dan mengacu pada keindahan. Untuk merealisasikan hal itu, dia telah melakukan pemantauan terhadap keberadaan menara yang sudah telanjur berdiri. "Saat ini sedang dievaluasi bersama tim terkait hasil pemantauan tersebut," terangnya.

Menyangkut kompensasi yang akan diberikan kepada pemilik menara lama, dia meyakini tidak akan ada persoalan yang berarti. Dia akan menggunakan pendekatan bisnis kepada mereka. "Kami berharap tidak ada yang dirugikan sehingga pendekatan kami bukan pada besaran kompensasi yang akan diberikan, tapi lebih kepada pendekatan bisnis. Kami masih terus berkomunikasi," katanya. (arifjudianto)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK
1. <i>Din. Perizinan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk dit
2. <i>Bag. Kerjasama</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk dik
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pa
4.			
5.			
6.	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			

Yogyakarta, 19 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005